

Market Highlight

13 September 2016

IHSG pekan kemarin memimpin pelemahan bursa Asia dengan ditutup melemah sebesar 1.65% ke level 5,281.9, didorong oleh aksi jual investor asing di tengah kekhawatiran akan perkembangan tax amnesty. Uang tebusan tax amnesty yang telah meningkat namun masih jauh dari target pemerintah membawa sentimen negatif ke pasar dimana kurangnya uang tebusan dapat membuat risiko defisit fiskal semakin melebar. Selain itu, sentimen negatif juga datang dari global dimana keputusan ECB yang tidak merubah stimulus semalam mengecewakan harapan pasar sehingga memicu sell off. Sementara itu, uji coba nuklir Korea Utara untuk yang kelima kalinya juga turut memicu kekhawatiran para investor. Hal ini membuat mayoritas bursa Asia berada dalam tekanan jual dengan Nikkei +0.04%, Hang Seng +0.8%, Shanghai Composite -0.6%, KOSPI -1.3%, diikuti oleh bursa Eropa yang juga ditutup melemah.

Ketidakpastian global masih tinggi, rupiah bisa melemah. Dollar menguat hingga kemarin sore di saat pasar keuangan Indonesia tutup. Rupiah bisa ikut melemah walaupun pelemahan dollar index semalam bisa mencegah pelemahan signifikan. Terkoreksinya pelemahan indeks saham global di akhir pekan juga berpeluang mencegah aliran keluar dana asing dari IHSG yang dapat menekan rupiah walaupun kenaikan imbal hasil global bisa memicu aksi jual SUN. Spekulasi perpanjangan periode I *tax amnesty* menjadi fokus investor selain data perdagangan yang akan diumumkan minggu ini – pertumbuhan ekspor dan impor bisa memberikan sinyal laju pertumbuhan ekonomi saat ini.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.